

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners. Rancangan penelitian dengan pendekatan studi kasus yang mengeksplorasi suatu masalah keperawatan dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi.

Penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara insensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi(Notoatmodjo, 2022) . Dalam studi kasus ini untuk meneliti suatu permasalahan melalui kasus yang terdiri dari satu unit tunggal. Unit yang menjadi masalah analisa secara mendalam baik dari segi yang berhubungan kasus itu sendiri, faktor resiko yang mempengaruhi kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari terhadap suatu perlakuan (Setiadi, 2013).

Studi kasus dilakukan dengan kegiatan yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Dalam penelitian studi kasus akan memberikan Asuhan Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif dengan intervensi pemberian terapi oksigen dan posisi *head up* 30 derajat pada pasien dengan cedera kepala di RS Karsa Husada Batu.

3.2 Lokasi dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di ruang IGD RS Karsa Husada Batu pada tanggal 6 Mei 2024

3.3 Subyek Penelitian

Pasien dengan Cedera Kepala Ringan di Ruang IGD RS Karsa Husada Batu

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Wawancara dilaksanakan dari hasil anamnesis pada pasien mengenai identitas, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga, pola aktifitas/kebutuhan, dan data yang lain). Sumber data didapatkan dari pasien, keluarga maupun saksi yang melihat kejadian.

3.4.2 Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi/pengamatan dan Pemeriksaan Fisik dilakukan untuk melengkapi data pasien berdasarkan hasil data dari anamnesis. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

3.4.3 Studi dokumentasi

Data pasien dapat bersumber dari hasil pemeriksaan diagnostik, laboratorium, foto thorax, dan CT Scan.

3.5 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan pada studi kasus ini yaitu,

1. Lembar observasi
2. SOP pemberian terapi oksigen
3. SOP pemberian posisi *head up 30°*
4. *Non Rebreathing Mask* (NRBM)
5. Oksigen Sentral

3.6 Pengolahan Data

Dalam karya ilmiah ners pemberian terapi oksigen dan posisi *head up 30°*, merupakan suatu tindakan yang dapat diberikan kepada pasien dengan masalah penurunan adaptif intrakranial. Tindakan ini diberikan selama 6 jam dengan evaluasi setiap 2 jam, untuk parameter keberhasilan mengacu pada pada masing – masing indikator. Pada pengukuran tingkat kesadaran disini menggunakan penilaian *Glasgow Coma Scale* (GCS), ini bertujuan untuk mengukur respon dan status neurologis pasien dengan beberapa komponen seperti, Respon Mata (*Eye*), Respon Verbal (*Verbal*) dan Respon Motorik (*Motoric*), dengan indikator keberhasilan GCS E4V5M6 (15)(Anshar, 2015). Kemudian pada pengukuran sakit kepala menggunakan *Face, Legs, Activity Cry and Consolability* (FLACC), yaitu pengkajian nyeri yang terdiri dari item wajah, kaki, aktivitas, tangisan dan kenyamanan, dengan indikator keberhasilan skala nyeri 4 (Hanna, 2018). Selanjutnya untuk pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter, yaitu alat untuk mengukur tekanan darah dengan nilai normal sistole. Untuk pengukuran saturasi oksigen menggunakan oksimetri, yaitu alat yang digunakan untuk

mengukur kadar oksigen dalam tubuh dengan 100% dalam batas normal.(Budi et al., 2019).